

Minggu, 8 Oktober 2017  
KRISTEN = PENGIKUT KRISTUS = "METERAI DI DAHI"  
Kisah 11:19-26; Wahyu 7: 2-4; Matius 5: 13-16

Wahyu 4 menulis bahwa mereka yang akan diselamatkan di akhir zaman adalah orang-orang yang memakai cap/meterai Allah di dahi mereka. Malaikat Tuhan akan memeterikan hamba-hamba Allah pada dahi mereka.

Meterai merupakan lambang yang menjadi bukti resmi dan sah akan kepemilikan. Orang yang diberi cap tertentu berarti orang itu menjadi milik dari nama orang yang tercantum pada meterai itu. Meterai itu memuat nama Allah yang hidup. Jadi mereka yang dimeteraikan itu adalah milik Allah sah. Tanda itu ditaruh di dahi mereka dengan tujuan supaya tanda itu dapat dilihat. Artinya, orang percaya harus memakai cap Allah di tempat orang lain dapat melihat dengan jelas bahwa ia adalah milik Allah. Tidak tersembunyi atau samar-samar.

Demikian kekristenan kita harus nyata. Bukan sekedar karena pengakuan kita tetapi nyata melalui sikap hidup dan perbuatan kita; karena orang lain mengakui bahwa kita milik Allah melihat sikap hidup dan perbuatan kita.

Sebutan Kristen dipakai pertama kali di Antiokia, Siapa yang menyebut mereka orang Kristen? Apakah diri mereka sendiri? Bukan! Tetapi orang lain, masyarakat luar, orang-orang yang belum percaya yang memberi julukan Kristen kepada orang-orang percaya itu.

Kekristenan kita tidak ditentukan karena kita menyebut diri atau mengaku sebagai orang Kristen. Tetapi sejak awal, orang lainlah yang melihat dan menyebut kita sebagai orang Kristen, yang berarti pengikut Kristus.

Karena itu, sebagai orang-orang percaya, kita harus selalu bertanya pada diri kita, sebutan apakah yang akan diberikan orang-orang jika mereka melihat kita, perbuatan dan sikap kita, menyelami pikiran kita, mendengar perkataan kita. Apakah mereka akan tetap memberi cap orang Kristen-pengikut Kristus- kepada kita? Apabila sikap kita menyatu dengan iman kita, itulah tanda kita memakai meterai di dahi kita, orang-orang akan mengatakan bahwa kita adalah orang Kristen. Pengikut Kristus.